

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *N-Gram* (*Unigram* dan *Bigram*) dan *Levenshtein Distance* pada sistem autocorrect efektif dalam memperbaiki kesalahan ketik, dengan akurasi rata-rata mencapai 84% Bahasa Indonesia, 89% Bahasa Inggris, dan 92% Bahasa Spanish. Sistem mampu menjaga konteks kalimat dan mendukung komunikasi lintas bahasa melalui penggabungan dengan *API* penerjemah.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem agar dapat mengenali dan memperbaiki kata-kata baru, istilah gaul (slang), atau singkatan yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.
2. Penelitian selanjutnya disarankan sistem autocorrect, disarankan agar sistem mampu menangani kasus kesalahan pengetikan terhadap kata-kata yang tidak tersedia di dalam dataset. Saat ini, sistem hanya memberikan saran berdasarkan kata-kata yang telah ada dalam data latih. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fleksibilitas dan cakupan perbaikan, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cara memperluas dataset menggunakan sumber-sumber seperti korpus bahasa umum lainnya.
3. Penggunaan metode berbasis *Deep Learning* seperti *BERT* juga dapat dipertimbangkan agar sistem dapat memahami konteks kalimat yang lebih kompleks, sehingga koreksi yang dihasilkan menjadi lebih tepat dan sesuai makna.